

**IMPACT OF RURAL COOPERATIVE UNIT (KUD) ON THE
ECONOMIC AND SOCIAL LIFE VILLAGE KABUN
SUB KABUN ROKAN HULU**

By:

Nur Elyna Dewi

Supervisor Drs. Yonyanis, M.Si

Email :

Department of Sociology Faculty of Social Riau University
Campus Bina Widya Panam, Pekanbaru 28293, Tel / fax (0761) 63 277

Cooperative aims to build and develop the potential of the economy or the ability of members in particular and society in general to improve the economic and social welfare. To that end, the existence of the village cooperative must participate actively in efforts to enhance the quality of human life and society, strengthen the economy of rural communities as the basis for the strength and resilience of the national economy, and strive to realize and develop the economy of which is a joint effort based on the principle of family.

In this study, refers to a theory Flassy (2009) as an instrument of research include parameters that become social resources KUD cooperatives or social capital that became Bumi Asih enter and influence on senuah empowerment of cooperatives, including public trust, social norms, and social networks. The study uses a quantitative approach with the research method used descriptive in explaining the results. Then the instrument of data collection include observation, questionnaires, study the documentation relating to the purpose of research.

The results showed that the Village Unit Cooperatives (KUD) Bumi Asih Village Kabun can be perceived positively by members of the KUD Bumi Asih. This is due to social capital or social resources strongly held, either in the form of trust fellow cooperative members and officials as well as community, social norms, and social interaction and social networks are intertwined, so that the effect of the presence of KUD Earth supporting conditions of social and economic life of society , namely with established social relationships and the creation of jobs for rural communities Kabun in line with the development of the business units within the KUD Bumi Asih.

Keywords: Village Unit Cooperatives, Social Capital, Trust (Trust), Social Norms, Social Networking.

DAMPAK KOPERASI UNIT DESA (KUD) TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh:

Nur Elyna Dewi
Dosen Pembimbing Drs. Yonyanis, M.Si

Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Panam, Pekanbaru 28293, Telp/fax (0761)63277

Koperasi bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi atau kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Untuk itu, keberadaan Koperasi Unit Desa harus ikut berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian masyarakat desa sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, dan berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas keluarga.

Dalam penelitian ini, mengacu pada teori Flassy (2009) sebagai instrument penelitian meliputi parameter yang menjadi sumber daya sosial koperasi atau modal sosial KUD Bumi Asih yang menjadi masukan dan pengaruh terhadap keberdayaan koperasi, meliputi kepercayaan masyarakat, norma sosial, dan jaringan sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan deskriptif dalam menjelaskan hasil penelitian. Kemudian instrument pengumpulan data meliputi observasi, kuisioner, studi dokumentasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Asih di desa Kabun dapat dirasakan positif oleh anggota KUD Bumi Asih tersebut. Hal tersebut disebabkan adanya modal sosial atau sumber daya sosial yang kuat dimiliki, baik itu berupa kepercayaan sesama anggota koperasi dan pengurus serta masyarakat, norma sosial, maupun interaksi sosial dan jaringan sosial yang terjalin, sehingga pengaruh keberadaan KUD Bumi ikut mendukung kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, yaitu dengan terjalin hubungan sosial dan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Kabun sejalan dengan berkembangnya unit-unit usaha dalam KUD Bumi Asih tersebut.

Kata Kunci : Koperasi Unit Desa, Modal Sosial, Kepercayaan (Trust), Norma Sosial, Jaringan Sosial.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan dari koperasi sendiri adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan

perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mau, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi Indonesia. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Undang-Undang Dasar 1945.

Prinsip-Prinsip Koperasi

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan bersifat Demokratis.
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) secara adil, sebanding dengan besar jasa usaha setiap anggota.
- d. Pemberian balas jasa terbatas pada modal.
- e. Kemandirian.
- f. Pendidikan dan pelatihan pengkoperasian.
- g. Kerjasama antar koperasi.

Fungsi Dan Tujuan Koperasi

Fungsi koperasi adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pusat penting perekonomian Indonesia.
- b. Sebagai upaya mendemokrasikan sosial ekonomi Indonesia.
- c. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
- d. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur dengan berlandaskan dasar hukum negara.

Koperasi diharapkan mampu mencapai tujuannya, yaitu membangun dan mengembangkan potensi atau kemampuan ekonomi anggota pada khususnya pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, yaitu dengan:

- a. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai gurunya.
- c. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas keluarga dan demograi ekonomi.

Keberadaan koperasi Bumi Asih di desa Kabun kabupaten Rokan Hulu dibentuk pada tanggal 28 Desember 1996 yang awal pembentukan di ketuai oleh Wahar Candra dan beranggotakan lima orang pengelola KUD Bumi Asih. Pada tahun 2013 terjadi perubahan struktur kepengurusan KUD Bumi Asih dengan masa periode jabatan tahun 2013 sampai 2016 yang diketuai oleh Abdul Ma'as, dan hingga akhir tahun 2015 Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Asih terus mengalami perkembangan dan memiliki anggota sebanyak 350 orang dihitung per-Kepala Keluarga (KK). Berikut perkembangan keuangan KUD Bumi Asih tahun 2013-2015.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan KUD Bumi Asih Tahun 2013-2015

Keterangan	Tahun		
	2013	2014	2015
Jumlah aktiva	25.262.263.243.45	26.257.269.667.77	25.893.290.394.90
- Jumlah kewajiban lancar	2.502.416.733.70	3.238.993.828.58	3.095.258.699.75
- Jumlah kewajiban dan kekayaan bersih	25.262.263.243.45	26.257.269.667.77	25.893.290.394.90
- Sisa hasil usaha bersih	351.171.501.39	637.355.287.28	609.585.317.13
- Kas	2.075.461.491.95	3.019.638.118.47	2.220.438.811.80
- Saldo kekayaan bersih akhir tahun	1.087.600.498.75	1.602.002.883.19	1.805.175.029.15

Sumber : Laporan Keuangan dan Pertanggungjawaban KUD Bumi Asih, 2015

Dalam perkembangannya Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Asih yang semula hanya terbatas pada kegiatan pada kelompok dalam kegiatan pertanian terus mengalami perubahan, dan dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena perubahan kegiatan koperasi memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.

Bidang usaha yang dikelola oleh KUD Bumi Asih, dan mampu menyerap tenaga kerja untuk membantu unit usaha tersebut, yaitu sebagai berikut :

- a. Unit Usaha Produksi TBS KKPA
- b. Unit Simpan Pinjam
- c. Unit UKM Smart/ Warung Serba Ada (Waserda)
- d. Unit Usaha Angkutan.
- e. Unit Sewa Los Pasar.

Keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Asih berimplikasi terhadap terjadi perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat desa Kabun, baik perubahan dalam mata pencaharian dan meningkatnya perekonomian perkepala keluarga dan

sejalan dengan infrasturktur membaik yang perkembangannya sangat cepat. Semenjak terbentuknya KUD Bumi Asih, kehidupan sosial maupun ekonomi anggota koperasi menjadi lebih baik, yang tadinya adanya keluarga yang berhutang setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, karena adanya Waserda (Warung Serba Ada) milik KUD Bumi Asih, dapat meringankan setiap anggota koperasi untuk menutupi kekurangan kebutuhan setiap bulannya apabila dibutuhkan oleh anggota koperasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Asih, kedepannya terus diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas perekonomian skala kecil dan usaha keluarga di desa Kabun, dengan cara membantu menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian serta kegiatan lainnya, seperti simpan-pinjam, kegiatan sosial, dan pemanfaatan Warung Serba Ada (Waserda) milik KUD Bumi Asih.

Selain itu Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Asih juga menciptakan

lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Kabun dengan adanya beberapa kegiatan yang membutuhkan jasa fisik maupun keahlian lainnya dalam pelaksanaan kegiatan KUD Bumi Asih, seperti jasa pengelolaan Warung Serba Ada KUD Bumi Asih, jasa buruh pertanian, dan kegiatan lainnya yang menjadi lingkup kegiatan KUD Bumi Asih.

Untuk memajukan pertanian sebagai kegiatan utama Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Asih, KUD Bumi Asih juga memberikan bimbingan teknis kepada anggota petani yang masih menggunakan teknologi tradisional, yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan kursus bagi petani guna meningkatkan produksi hasil pertanian. Dengan adanya bimbingan teknis tersebut diharapkan tujuan akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan terutama bagi petani yang ada di desa Kabun.

Usaha pertanian yang di bentuk oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi

METODE

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini mengandalkan hasil wawancara melalui kuisisioner antara peneliti dengan responden, dengan penentuan responden menggunakan metode *simple random* pada anggota KUD Bumi Asih sesuai informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya observasi dan dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara untuk melihat dan menganalisa kejadian-kejadian dilapangan, kemudian dengan menghubungkan wawancara, data

Asih adalah pertanian kebun kelapa sawit, dan pertanian lainnya (Karet) yang dikelola oleh pengurus KUD Bumi Asih, dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, dan kebersamaan dalam menghadapi tantangan dunia usaha, sehingga menambah pemasukan setiap bulannya, misalnya seperti membantu dalam dana sekolah anak-anaknya, dan ada juga yang membelikan ke barang-barang mewah.

Selain itu, keberadaan KUD Bumi Asih juga memiliki kosekuensi dengan perubahan terlihat dalam infrastruktur desa yang dulunya kantor KUD ini bergabung dengan kantor desa Kabun, yang kemudian atau sekarang KUD sudah memiliki kantor sendiri. KUD Bumi Asih juga turut andil dalam membantu pembangunan di desa Kabun, yaitu mebangun sekolah dasar, musholah, dan balai kesehatan.

atau laporan bertujuan untuk menggambarkan fenomena dampak KUD Bumi Asih terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Kabun, kemudian data diolah melalui pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Teknik Pengukuran

Pengukuran terhadap penelitian ini menggunakan kriteria sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik dengan memberikan skor 5, 4, 3, 2, dan 1.

Tabel 1
Kategori dan Skor Jawaban Responden

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3

4	Kurang Baik	2
5	Tidak Baik	1

Dengan demikian penilaian terhadap masing-masing variabel dan masing-masing sub variabel dinyatakan sebagai berikut :

- a. Interval nilai pada sub variabel KUD Bumi Asih (modal sosial), dan sub variabel Dampak Sosial Ekonomi, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 5 \times 2 \times 35 = 350 \\ \text{Skor terendah} &= 1 \times 2 \times 35 = 70 \\ \text{Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kriteria Skor}} \\ \text{Interval} &= \frac{350 - 70}{5} \\ \text{Interval} &= 56 \end{aligned}$$

Tabel 2
Rentang Nilai SubVariabel Modal Sosial KUD dan Sub Variabel Dampak Sosial Ekonomi

Interval Skor	Kategori Skor
294 – 350	Sangat Baik
237 – 293	Baik
180 – 236	Cukup Baik
123 – 179	Kurang Baik
66 – 122	Tidak Baik

Sumber: Data Lapangan, 2016

- b. Interval nilai variabel KUD Bumi Asih (modal sosial) dan variabel dampak Sosial Ekonomi KUD Bumi Asih, yaitu :
Skor tertinggi = $5 \times 6 \times 35 = 1.050$
Skor terendah = $1 \times 6 \times 35 = 210$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kriteria Skor}} \\ \text{Interval} &= \frac{1.050 - 210}{5} \\ \text{Interval} &= 168 \end{aligned}$$

Tabel 3
Rentang Nilai Variabel Modal Sosial KUD dan Variabel Dampak Sosial Ekonomi

Interval Skor	Kategori Skor
882 – 1.050	Sangat Baik
713 – 881	Baik
544 – 712	Cukup Baik
375 – 543	Kurang Baik
206 – 374	Tidak Baik

Sumber: Data Lapangan, 2016

MODAL SOSIAL KUD BUMI ASIH

Keberadaan KUD Bumi Asih dipengaruhi oleh modal sosial dari kelompok sosial “KUD Bumi Asih” atau masyarakat desa Kabun itu sendiri. Semakin tinggi modal sosial yang dimiliki kelompok sosial

terhadap komunitasnya maka semakin tinggi perubahan sosial menuju kearah yang lebih baik atau manfaat yang dirasakan.

Modal sosial adalah kemampuan masyarakat dalam suatu entitas atau

kelompok untuk bekerjasama membangun suatu jaringan guna mencapai suatu tujuan bersama. Oleh karena itu modal sosial diyakini sebagai salah satu komponen utama dalam menggerakkan kebersamaan, mobilitas ide, saling kepercayaan dan saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan bersama. Kerjasama tersebut diwarnai oleh suatu pola inter relasasi yang timbal balik dan saling menguntungkan, dan dibangun diatas kepercayaan, norma-norma atau nilai-nilai sosial yang positif dan jaringan sosial yang kuat. Kekuatan tersebut akan maksimal jika didukung oleh semangat proaktif membuat jalinan hubungan diatas prinsip-prinsip timbal balik, saling menguntungkan dan dibangun diatas kepercayaan.

1. Kepercayaan.

Aspek kepercayaan (*Trust*) sebagai unsur modal sosial yang dimaksud disini adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak, yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya. Tindakan kolektif yang didasari saling percaya akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk dan dimensi terutama dalam konteks kemajuan bersama. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk bersatu dan memberikan kontribusi pada peningkatan modal sosial bagi kelompok (KUD Bumi Asih).

2. Norma Sosial

Norma Sosial adalah sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh masyarakat dalam suatu entitas sosial tertentu. Aturan-aturan ini biasanya terinstitusionalisasi, tidak tertulis tapi dipahami sebagai penentu pola tingkah laku yang baik dalam konteks hubungan sosial sehingga ada sanksi sosial yang diberikan jika melanggar. Norma sosial akan menentukan kuatnya hubungan antar individu karena merangsang kohesifitas sosial yang berdampak positif bagi perkembangan masyarakat. Oleh karenanya norma sosial disebut sebagai salah satu modal sosial bagi KUD Bumi Asih.

3. Jaringan Sosial

Jaringan sosial merupakan kemampuan sekelompok orang untuk melibatkan diri dalam suatu hubungan sosial, melalui berbagai variasi hubungan yang saling berdampingan dan dilakukan atas dasar prinsip kesukarelaan (*voluntary*), kesamaan (*equality*), kebebasan (*freedom*), dan keadaban (*civility*). Kemampuan anggota kelompok atau anggota masyarakat untuk selalu menyatukan diri dalam suatu pola hubungan yang sinergis akan sangat besar pengaruhnya dalam menentukan kuat tidaknya modal sosial suatu kelompok sosial tersebut.

Jaringan sosial akan menjadi infrastruktur dinamis yang berwujud jaringan-jaringan kerjasama antar manusia. Jaringan tersebut memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi, memungkinkan tumbuhnya kepercayaan dan memperkuat kerjasama.

Tabel 4
Tanggapan Responden Terhadap
Modal Sosial KUD Bumi Asih
Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Skor	Kategori
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Kepercayaan (<i>Trust</i>)	33	33	4	-	-	313	Sangat Baik
2	Norma Sosial (<i>Social Norms</i>)	34	31	5	-	-	309	Sangat Baik
3	Jaringan Sosial	15	44	11	-	-	284	Baik
Total Skor = 906								
Kriteria Penilaian Sangat Baik								

Sumber : Data Lapangan (Olahan), 2016.

Tabel 4 menunjukkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap keberadaan KUD Bumi Asih, secara keseluruhan modal sosial yang meliputi unsur kepercayaan (*trust*), norma sosial (*social norms*), dan jaringan sosial mendapat nilai skor sebesar 906 dalam kategori sangat baik. Maka keberadaan KUD Bumi Asih di Desa Kabun adalah sangat baik dan dirasakan atau berpengaruh positif bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Kabun. Namun begitu, dalam unsur jaringan sosial berupa interaksi pada kegiatan sosial masyarakat seperti wirid yasin, dan hubungan sosial KUD Bumi Asih dan Aparatur Desa Kabun, masih ada sebagian kecil responden bersikap (cukup baik) dalam artian responden memberi tanggapan bahwa jaringan sosial yang terbentuk tidak memberi pengaruh positif maupun negatif.

DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Konsep sosial dan pengertian ekonomi sering di bahas secara terpisah. *Social* dalam ilmu sosial merujuk pada objek yakni masyarakat yang merujuk pada kegiatan yang di tunjukkan untuk mengatasi persoalan yang di hadapi oleh masyarakat dalam

bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan terkait dengan kesejahteraan sosial. Sedangkan ekonomi dapat diartikan sebagai peraturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat umumnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Kedudukan sosial ekonomi minimal umumnya mencakup 3 (tiga) aspek, yaitu pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan

1. Pekerjaan

Keanggotaan KUD Bumi Asih merupakan kelompok sosial masyarakat dengan pekerjaan utama sebagai petani atau mereka yang memiliki hak milik perkebunan kelapa sawit (KKPA), yang kemudian pekerjaan dalam pemeliharaan, perawatan, dan pemasaran dilakukan secara bersama dalam kelompok sosial tersebut (KUD Bumi Asih), ataupun bersama masyarakat Desa Kabun yang turut membantu sebagai jasa pekerja pada KUD Bumi Asih. Hubungan pekerjaan kelompok tani yang tergabung dalam KUD Bumi Asih ataupun dengan masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan

memiliki hubungan timbal balik sehingga tercipta kemudahan dan kepuasan dalam menjalankan pekerjaan atau usaha yang dijalankan.

2. Pendidikan

Keberadaan KUD Bumi Asih juga memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan di desa Kabun, baik itu bagi anggota (pelatihan keterampilan anggota), maupun masyarakat dengan adanya pelatihan dan penyuluhan, baik yang dilakukan oleh koperasi maupun fasilitasi penyuluhan oleh koperasi terhadap anggota koperasi maupun bagi penyelenggaraan pendidikan di desa Kabun.

3. Pendapatan/ Penghasilan

Pendapatan atau penghasilan adalah hasil yang didapat oleh seseorang/ kelompok atas jasa atau pekerjaan yang dijalankannya. Pendapatan biasanya dalam bentuk materi atau uang. keberadaan KUD Bumi Asih juga diharapkan memberi pengaruh terhadap pendapatan anggota, dan juga dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi desa dimana KUD tersebut berada.

Pada tabel berikut dapat dilihat tanggapan responden terhadap dampak KUD Bumi Asih Desa terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Kabun kecamatan Kabun kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 5
Tanggapan Responden Terhadap
Dampak Sosial Ekonomi Kehidupan Masyarakat
Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Skor	Kategori
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Pekerjaan	9	29	23	9	-	248	Baik
2	Pendidikan	7	12	38	12	1	222	Cukup Baik
3	Pendapatan	9	25	29	7	-	246	Baik
Total Skor = 716								
Kriteria Penilaian Baik								

Sumber : *Data Lapangan (Olahan), 2016.*

Tabel 5 menunjukkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap keberadaan KUD Bumi Asih, secara keseluruhan dampak KUD Bumi Asih yang meliputi aspek pekerjaan, aspek pendidikan, dan aspek pendapatan/penghasilan mendapat nilai skor sebesar 716 dalam kategori baik. Maka keberadaan KUD Bumi Asih di desa Kabun berpengaruh positif bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Kabun. Namun, dalam aspek pendidikan KUD Bumi

Asih tidak memberikan hasil yang positif ataupun negatif, dengan kata lain, dampak KUD Bumi Asih tidak memiliki pengaruh dalam menempa kemampuan anggota KUD Bumi Asih sebagai kelompok tani (keterampilan) maupun bagi penyelenggaraan pendidikan di desa Kabun. Anggota koperasi memiliki persepsi, bahwa kemampuan atau keterampilan yang dimiliki ada pada mereka tanpa pengaruh dari koperasi serta bantuan pendidikan atau penyelenggaraan

pendidikan belum dapat dirasakan meskipun KUD Bumi Asih menyisihkan sebesar 5% Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperuntukan untuk pendidikan

KESIMPULAN

Keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Asih di desa Kabun dapat dirasakan positif oleh anggota KUD Bumi Asih tersebut. Perkembangan KUD Bumi Asih disebabkan sangat baiknya modal sosial atau sumber daya sosial yang dimiliki, baik itu berupa kepercayaan anggota koperasi dan masyarakat terhadap prinsip-prinsip pengelolaan (Transparan, akuntabel dan integritas) yang dilakukan pengelola koperasi, maupun interaksi sosial (hubungan timbal balik) serta jaringan sosial yang terbentuk antara anggota KUD maupun dengan pengurus serta hubungan sosial dengan masyarakat.

Dampak keberadaan KUD Bumi Asih terhadap kehidupan sosial anggota koperasi maupun masyarakat, bahwa KUD Bumi Asih ikut menopang kondisi sosial ekonomi anggota dan masyarakat, yaitu hubungan saling membantu (timbal balik) yang terjalin yang terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. konsekuensi dari hubungan sosial yang terjalin dan perkembangan unit-unit usaha dalam KUD Bumi Asih tersebut yang membutuhkan modal sosial atau sumber daya sosial yang semakin besar. Namun, di aspek pendidikan belum tepat sasaran atau memberi pengaruh terhadap masyarakat desa Kabun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernhard. 2012. *Konflik Pertanahan*. Jakarta. Margaretha Pustaka.
- Berry. Wirutomo. 1995. *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Flassy, et al. 2009. *Modal Sosial: Defenisi, Dimensi, dan Tipologi*. Jakarta. MR-United Press.
- Fukuyama, F. 2002. *Sosial Capital and Development*. Yogyakarta. Penerbit Qalam.
- _____ 1999. *The End of History and The Last Man: Kemenangan Kapitalisme dan Demokrasi Liberal*. Yogyakarta. Penerbit Qalam.
- _____ 1995. *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta. Penerbit Qalam.
- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta. MR-United Press.
- [Http://www.organisasi.org/1970/01/pe-ngertian-masyarakat-unsur-dan-kriteria-masyarakat-dalam-kehidupan-sosial-antar-manusia.html](http://www.organisasi.org/1970/01/pe-ngertian-masyarakat-unsur-dan-kriteria-masyarakat-dalam-kehidupan-sosial-antar-manusia.html)
- Nanang, Martono. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial (Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial)*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratikno dkk. 2008. *Penyusunan Konsep Perumusan Kebijakan Pelestarian Nilai-Nilai Kemasyarakatan (Sosial*

- Capital) untk Integrasi Sosial.*
Yogyakarta. Fisipol UGM.
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus di Indonesia.* Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Soekanto, S1999. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ 1993. *Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat.* Jakarta. Rajawali Pers.
- _____ 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta. Rajawali Pers.
- Soelaiman. 1998. *Dinamika Masyarakat Transisi.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Selo Soemardjan. 1986. *Perubahan Sosial Di Yogyakarta.* Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Subarno, Dwirianto 2013. *Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori.* Pekanbaru. UR Press Universitas Riau.
- Sucipto, Junaidi. 2013. *Sensor Jarak Induktif (Inductive Fhotodiode Sensor) Makalah.* Bandung. Universitas Kristen Marantha.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D.* Bandung. Alfabeta.
- _____ 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung. Alfabeta.
- Suharto. 2007. *Modal Sosial dan Kebijakan Publik.*
- Sukanto Reksohadiprodjo. 2010. *Manajemen Koperasi.* Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Susanto, Astrid S. 1984. *Sosiologi Pembangunan.* Bandung: Bina Cipta.
- Dokumen:**
- Laporan Keuangan dan Pertanggung jawaban Koperasi Unit Desa Bumi.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Kabun (RPJMDes) Tahun 2016-2021.
- Undang-Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.